

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya sikap, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk istilah kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif lebih memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif secara analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal serta argumentatif.¹

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana pelaksanaan, kendala yang muncul dan solusi yang diambil oleh pesantren Al Hasani dalam pendidikan karakter toleransi pada santri.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. 13 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 5

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Sebagai sumber data yaitu informasi yang diperoleh dari pengasuh pesantren, pengurus pesantren dan santri. Informasi yang diperoleh tidak hanya melalui data (dokumen), akan tetapi yang lebih outentik lagi yaitu dengan menanyakan secara langsung atau wawancara serta observasi lapangan. Hasil dari wawancara, observasi lapangan dan yang lainnya kemudian akan diolah menjadi data analisis yang nantinya akan disimpulkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Subjek penelitian yang utama adalah sumber informasi penelitian yang didapatkan dari ustadz/ustadzah pesantren Al Hasani dan pendukung informasi lainnya yang didapatkan dari santri serta pengurus pondok seperti lurah pondok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang amat strategis ketika penelitian, karena kunci utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

² *Ibid*, hal. 7

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi menjadi instrumen pengumpul data wajib sistematis yang berarti pencatatannya dilakukan dari mekanisme dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh penelitian lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.

Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a) Dengan partisipasi pengamat jadi sebagai partisipan
- b) Tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non-partisipan

Untuk memperoleh informasi tentang tindakan manusia seperti terjadi dalam kenyataan perlu dilakukannya observasi. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan nyata tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan untuk menjajaki apabila belum banyak keterangan dimiliki tentang persoalan yang kita teliti dan berfungsi sebagai eksplorasi. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran

yang lebih jelas dan nyata tentang persoalan dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara menyelesaikannya.³

2. Metode Wawancara

Wawancara diperlukan oleh peneliti untuk menjadi teknik pengumpulan data jika peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan persoalan yang harus diteliti serta peneliti juga ingin menanyakan hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang diperlukan pada penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta menggunakan wawancara tak terstruktur.⁴ Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Ustadz/ustadzah, pengurus dan santri tentang pelaksanaan pendidikan karakter toleransi pada santri, dan apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter toleransi serta bagaimana solusinya dalam pelaksanaan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan guna pengidentifikasian kesamaan dalam penelitian dan praktek tentang suatu fenomena dalam suatu bidang. Partisipan penelitian mencatat semua insiden yang diteliti dalam catatan harian atau jurnal, peneliti lalu melakukan analisis

³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet. 11 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 106-107

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. 11 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 79-81

konten terhadap hasil kajian, laporan-laporan maupun catatan penelitian.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode wawancara data observasi. Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi, data ustadz dan ustadzah, data santri, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi Pondok Pesantren Al Hasani Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif diarahkan guna menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis yang diperoleh pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta bahan-bahan lain.⁶

Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lain sebagainya. Kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

⁵ Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2012), hal. 5.4

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 7 (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 244

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data versi Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan interaktif secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (verification).

Berdasarkan pemaparan di atas, teknik analisis data ialah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari peneliti baik dengan alat pengumpulan data seperti: observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun 3 cara analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

1) Data Reduksi (Data Reduction)

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian dipenyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data “kasar” yang timbul berasal dari catatan lapangan. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan pendeskripsian informasi tersusun yang menyampaikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan yang seringkali digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif merupakan dengan teks yang bersifat naratif atau menceritakan.

3) Kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ialah kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti membuat kesimpulan serta melakukan konklusi, baik berasal dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh lingkungan penelitian itu dilaksanakan.⁷

Berdasarkan langkah-langkah diatas, setelah data-data terkumpul, disajikan dan dipilah-pilih dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi selanjutnya adalah menarik kesimpulan yaitu data pendidikan karakter toleransi santri yang didapatkan asal wawancara dan observasi terhadap beberapa responden guna digeneralisasikan, kemudian penulis menarik konklusi sebagai inovasi baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

⁷ *Ibid*, hal. 246-253